

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membuat kebutuhan akan informasi semakin meningkat bagi perusahaan. Semakin cepat mendapatkan informasi maka akan semakin unggul dari perusahaan yang lain. Untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi para pelaku bisnis tersebut, maka akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi penting dan dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena laporan keuangan adalah informasi mengenai perkembangan perusahaan untuk periode tertentu. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi pemakainya khususnya investor maupun kreditor dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomis. (Elvis, 2010).

Terdapat dua tujuan pelaporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1. Pertama, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditor dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih

perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (IAI:2007) tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pentingnya informasi laba akuntansi tercantum secara jelas dalam PSAK No. 25 (IAI, 2007) yaitu: Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah laba akuntansi dan arus kas. Informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas, harus dapat meyakinkan investor serta menjadi fokus perhatian investor dalam mengambil keputusan.

Laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Investor juga menggunakan informasi dalam laporan arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan. Kedua ukuran kinerja, yaitu laba akuntansi dan informasi arus kas harus dapat meyakinkan investor serta menjadi fokus perhatian investor dalam mengambil keputusan. Ukuran kinerja akuntansi perusahaan yang menjadi fokus perhatian investor adalah yang mampu menggambarkan

kondisi ekonomi dengan baik serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham biasa.

Perusahaan bisa memperoleh laba yang besar, akan tetapi secara teoritis perusahaan mampu membagikan deviden yang makin besar. Laba tidak perlu dibagikan sebagai deviden jika perusahaan bisa menggunakan laba tersebut dengan menguntungkan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat. Informasi tentang laba perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap harga saham. (Agustin, 2011)

Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada meningkat atau menurunnya modal perusahaan. Fokus kinerja tersebut mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang *profitable* atau menguntungkan. Keyakinan manajemen dengan pertumbuhan kinerjanya pada laba menjadikan dorongan untuk memberikan kepuasan kepada investor dalam kebijakan deviden dan harga saham, mengingat kenaikan deviden dan harga saham memberikan sinyal bahwa laba perusahaan telah tumbuh secara permanen. (Juniadhi, 2009).

Pentingnya laporan arus kas juga tercantum dalam PSAK No. 2 (IAI, 2007) tentang laporan arus kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai

indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara probabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Kandungan informasi laporan arus kas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara arus kas dengan harga atau return saham. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor. Apabila dengan dipublikasikan laporan arus kas menyebabkan investor pasar modal bereaksi melakukan pembelian atau penjualan saham yang selanjutnya tercermin dalam harga saham, berarti laporan arus kas mempunyai kandungan informasi.

Harga saham penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama yang mendasari para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya pada perusahaan. Investasi tersebut tentunya sangat diperlukan oleh perusahaan, sebab dalam menjalankan usahanya dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Cara untuk memperoleh dana salah satunya adalah dengan menerbitkan dan menjual saham melalui Pasar Modal atau Bursa Efek sebagai perantara.

Merosotnya bursa saham dunia akibat krisis keuangan di AS pada awal tahun 2008 yang disebabkan oleh bangkrutnya *Merryl Lynch, Goldman*

Sachs, Northern Rock, UBS, Mitsubishi UFJ karena kerugian surat berharga properti dan bermula dari krisis kredit perumahan (*subprime mortgage crisis*) telah menimbulkan dampak yang signifikan secara global. Hal ini mengakibatkan pasar modal dalam negeri mengalami kelesuan bahkan investor domestik juga turut terimbas sentimen pasar sehingga harga saham perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia menurun. Sektor perbankan terkena imbas krisis karena sektor inilah yang memberikan pinjaman kredit kepemilikan rumah (KPR) kepada masyarakat dan mengalami gagal bayar (*bank default*). Namun keterpurukan itu perlahan-lahan mulai hilang dan perusahaan yang mengalami keterpurukan tersebut dapat bangkit dan mulai berkembang kembali. Seiring perkembangan perusahaan tersebut bisa dikatakan bahwa perusahaan berkembang cukup pesat. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya keketatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan. Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia (2012) bertambahnya likuiditas perbankan tersebut karena ada pelanggaran ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) dan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan total kredit tahun per tahun tumbuh 37,1 persen.

Artikel yang ditulis oleh CNN Indonesia (2014) menyebutkan bahwa setelah mengumumkan laporan keuangannya saham BCA (Bank Central Asia) sempat naik 2,35 persen ke Rp 13.050,00 per saham. Sedangkan saham BRI (Bank Rakyat Indonesia) sempat naik 1,18 persen ke harga Rp 10.700 per saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristiawati (2005) mengenai

Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Laporan Keuangan pada Bank-Bank yang telah Go Public di Indonesia menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan setelah pengumuman laporan keuangan, hal ini dapat terjadi karena apabila investor telah mengetahui bahwa perusahaan tersebut sehat, maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi dengan melakukan pembelian saham perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan akan saham perusahaan tersebut maka akan menyebabkan harga saham meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila investor mengetahui bahwa perusahaan tersebut tidak sehat, maka akan semakin sedikit permintaan akan saham perusahaan tersebut yang menyebabkan harga saham menurun.

Investor dapat menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan yang pada akhirnya menjadi salah satu pertimbangan investor dalam membeli atau menjual saham. Investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa di ukur dengan menggunakan harga atau return saham (*market value*). (Rizky,dkk; 2011)

Penelitian mengenai kandungan informasi laporan keuangan terutama informasi laba dan arus kas mulai banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Susan (2007) tentang laba akuntansi dan arus kas total beserta komponennya pada perusahaan telekomunikasi menyatakan bahwa harga

saham pada perusahaan-perusahaan tersebut dipengaruhi oleh laba akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya publikasi laporan keuangan perusahaan mengenai laba akuntansi akan menyebabkan pasar bereaksi yang akan tampak pada perubahan harga saham. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Syafii (2007), pada model *levels* yang pertama menunjukkan laba akuntansi banyak dipakai investor dalam menilai kinerja perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ervina (2010) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi dengan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Adinegoro (2007) yang meneliti perubahan laba akuntansi sebagai variabel independen terhadap perubahan harga saham sebagai variabel dependen, diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perubahan laba akuntansi dengan perubahan harga saham terhadap 53 emiten yang tergolong Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan data tahun 2003-2005.

Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai pengaruh informasi arus kas operasi terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayanti (2007) menyatakan bahwa secara parsial arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofiyanti (2009)

menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sebagai variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham secara bersama-sama, tetapi secara parsial arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervina (2010) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi (2012) mendukung hasil penelitian Ervina (2010) yang menunjukkan bahwa informasi laba, aktivitas investasi arus kas dan kegiatan Pembiayaan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun arus kas dari aktivitas operasi dan jumlah arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Muhammad Syafii (2007) melakukan penelitian tentang Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pada model *levels* yang kedua dengan pemisahan komponen aliran kas menunjukkan aliran kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan dengan harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Keke (2011) mengenai Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan BEI yang menyatakan bahwa Arus Kas Investasi dan

Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiyanti (2009) juga menyatakan bahwa secara parsial arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Simanullang (2010) meneliti pengaruh informasi laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 2006-2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sebagai variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham secara simultan, namun secara parsial tidak mendukung hasil penelitian Silitonga (2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi dan arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan bagi penulis untuk kembali meneliti pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham dengan judul :

“ Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013 ”.

1.2. Rumusan Masalah

Pentingnya laporan arus kas tercantum pada PSAK No. 2 (IAI, 2007) tentang laporan arus kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi keuangan selain arus kas yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor adalah laba (*earnings*) perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Susan (2007) tentang laba akuntansi dan arus kas total beserta komponennya pada perusahaan telekomunikasi menyatakan bahwa harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut dipengaruhi oleh laba akuntansi. Hasil penelitian itu bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinegoro (2007) yang meneliti perubahan laba akuntansi sebagai variabel independen terhadap perubahan harga saham sebagai variabel dependen, diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perubahan laba akuntansi dengan perubahan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayanti (2007) menyatakan bahwa secara parsial arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi (2012) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Muhammad Syafii (2007) melakukan penelitian tentang Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa aliran kas dari aktivitas operasi, investasi, dan

pendanaan berpengaruh positif dan signifikan dengan harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Keke (2011) mengenai Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan BEI yang menyatakan bahwa Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah informasi laba akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah informasi arus kas operasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah informasi arus kas investasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah informasi arus kas pendanaan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan, maka perlu diadakan pembatasan masalah untuk menghindari melebarnya pembahasan. Batasan masalah untuk penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Perusahaan perbankan dipilih karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian dan bank memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi keuangannya kepada investor.
- b. Penelitian ini hanya mengambil empat buah variabel yaitu laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penggunaan laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai variabel independen dikarenakan investor mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam laba akuntansi yang dicapai perusahaan sebagai dasar reaksi pasar pada saat laba akuntansi tersebut dipublikasikan, sedangkan arus kas dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai apakah dari aktivitas operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar deviden dan apakah perusahaan melakukan investasi baru yang dapat digunakan untuk menghasilkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

- c. Periode pengamatan pada penelitian ini dibatasi hanya pada tahun 2009 hingga tahun 2013 karena pada penelitian terdahulu para peneliti hanya melakukan penelitian dalam periode waktu tiga tahun, sehingga untuk mencapai hasil yang lebih maksimal penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan selama lima tahun.
- d. Harga saham yang dipergunakan adalah *closing price*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh informasi laba akuntansi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas operasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas investasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas pendanaan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan hasil penelitian ini di masa mendatang.
2. Bagi perusahaan, sebagai sumbangan pemikiran untuk dipakai perusahaan sebagai alat bantu alternatif dalam menilai kembali kinerja keuangan perusahaan terhadap fluktuasi harga sahamnya di pasar modal.
3. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pasar modal dan mekanisme pembentukan harga saham yang dipengaruhi oleh kandungan informasi laba akuntansi dan komponen arus kas yang terdapat pada laporan keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar akan menerangkan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang beberapa teori – teori yang melandasi / mendukung penelitian. teori – teori dukungan yang ditulis mencakup tentang informasi akuntansi dan keuangan, laporan keuangan,

pengertian dan penilaian harga saham, pengaruh arus kas terhadap harga saham.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum BEI dan perusahaan sampel yang berisi tentang sejarah dan produk yang dihasilkan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang disajikan secara simple.

Bab V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan dan hasil penelitian yang berisi analisis mengenai Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013 yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 18.

Bab VI: KESIMPULAN DAN PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah, dan berisi saran yang berguna atau diperlukan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro S, Rico. 2007. Analisis Pengaruh Perubahan Informasi Laba Akuntansi terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Agustin, Steviana. 2011. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory – Teori Akuntansi*. Terjemahan Marwata. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto PS. 2009. *Pokok – Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fajar, Juniadhi. 2009. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan, Laba Akuntansi, Suku Bunga SBI, dan Uang Beredar terhadap harga Saham (Study pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syafir Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi, cetakan Kesembilan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hilal, Fathul. 2009. Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Husnan, Suad, 2003. *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan (per 1 September 2007)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrayanti, Shinta. 2007. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan Return Saham. Simposium Nasional Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- J., Keown, Arthur. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (ed II). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- _____. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-pengalaman*, Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kieso, Donald, Jerry Weygandt, dan Terry D Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediete*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1, alih bahasa Emil Salim. Jakarta : Erlangga.
- Kismono, Gugup, 2001. *Bisnis Pengantar*, Edisi Pertama, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kristiawati, Siska. 2005. Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Laporan Keuangan pada Bank-Bank yang telah *Go Public* di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Esti Winda. 2011. Analisa Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Laba, Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2009. *Skripsi*. Jember : Universitas Jember.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

- Miller M dan K Rock. 1985. Devidend Policy, Policy Under Asyemtric Information. Journal of Finance p. 1031-1052.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Dua, Edisi Ke Enam. Jakarta : Salemba Empat.
- Munthe, Keke Kamica Beru. 2011. Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mutia, Evi. 2012. Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No. 1, Oktober 2012 : 12-22
- Prahdono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. Pengaruh EVA, RI, Earnings, dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. November; 140-165.
- Rizki Ramadhano, Amries Rusli Tanjung, dan Nur Azlina. 2012. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Rohman, Abdul. 2005. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Arus Kas dan Laba terhadap Volume Perdagangan Saham pada Emiten di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 1/ No. 2/ Mei: 95-111.
- Rona, Elvis Christison. 2010. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Samosir, Corry Jubelina. 2010. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2005 – 2008. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Scott, W. R. 2000. *Financial Accounting Theory*, 2nd edition. Prentice Hall Canada Inc.
- Silitonga, Lenny Sofiyanti R. 2009. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Simamora, Hendry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Simanullang, Lilis Ervina. 2010. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soemarso, S.R, 2004. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Edisi Kelima, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Soesetio, Yuli. 2005. Analisis Tambahan Kandungan Informasi Laporan Arus Kas. *Jurnal Eksekutif*, Vol.2,No.2.
- Sofiyanti, Lenny, 2009. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2005. *Statistika untuk Penelitian, Edisi Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Suwardjono. 2005. *Teori akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. (ed. III). Yogyakarta: BPFE.
- Stickney, C.P. dan Weil, Roman L., 1994. *Financial accounting*. (7th ed.). Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Susan, Marcellia. 2009. Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Pengaruhnya pada Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 13 No. 2 Mei: 271-279.
- Syafii, Muhammad. 2007. Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 12, No.3 September 2008, hal. 421 – 432
- Triyono dan Hartono, Jogiyanto. 2000. Hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan harga atau return saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3. No. 1.54-68.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wineh, Sri. 2008. Analisis Pengaruh arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya.